

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Saat ini globalisasi memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam bidang pendidikan. Fenomena globalisasi ini mampu memengaruhi kenaikan angka mobilitas mahasiswa di dunia, terutama bagi mahasiswa yang akan melanjutkan pendidikannya di luar negeri. Hal inilah yang menjadi penyebab meningkatnya angka persaingan di pasar kerja global dan permintaan untuk kemampuan bahasa, serta keterampilan budaya yang luas.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Maka dari itu, diharapkan bagi setiap orang agar mampu untuk mengembangkan kemampuan dirinya. Tidak akan pernah ada batasan bagi seseorang untuk menempuh Pendidikan setinggi-tingginya. Indonesia menjadi salah satu negara pilihan bagi mahasiswa asing untuk melanjutkan pendidikan. Perguruan tinggi yang ada di Indonesia menawarkan berbagai macam program studi menarik. Selain itu, biaya kuliah yang terjangkau dan fasilitas pendidikan yang berkualitas mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa asing yang akan melanjutkan pendidikannya di Indonesia.

Mahasiswa yang memutuskan untuk menempuh pendidikan di negeri orang selalu memiliki tantangan dalam menjalani hidup di lingkungan barunya, salah satunya yaitu hambatan budaya. Perbedaan budaya yang menonjol membuat mahasiswa asing harus melakukan adaptasi budaya baru. Namun, dalam prosesnya mahasiswa asing dipaksa untuk mampu mengenal budaya Indonesia dengan baik dan benar. Adanya perbedaan pola ataupun simbol budaya, dapat membuat mahasiswa asing menjadi kesulitan dalam melakukan interaksi.

Dalam proses komunikasi antar budaya, tidak jarang ditemukan kasus terkait gegar budaya yang dialami oleh mahasiswa perantauan asing maupun lokal. Untuk melakukan adaptasi budaya, dibutuhkan suatu proses yang panjang, supaya bisa lebih dalam untuk memahami budaya baru. Tidak semua budaya bisa dengan mudah diterima oleh mahasiswa asing yang baru saja mengetahui nilai budaya lain. Gegar budaya bukanlah masalah yang sepele, jika seseorang tidak bisa mengikuti proses adaptasi budaya. Maka, hal itu akan memicu

putusnya komunikasi antar pribadi. Dalam hal ini, proses komunikasi merupakan salah satu hal penting bagi mahasiswa asing untuk melakukan interaksi sosial. Budaya dan komunikasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang terletak di Kota Malang, Jawa Timur. Kampus ini memiliki visi yaitu menjadi universitas yang berkelas dunia dengan dilandasi pada nilai-nilai Islam dan kemanusiaan. Hadirnya mahasiswa asing di UMM menjadi satu hal yang menarik perhatian, karena dapat menguatkan posisi UMM sebagai perguruan tinggi yang memiliki keberagaman budaya serta sosial, dan perguruan tinggi yang berprestasi. Mahasiswa asing yang ada di UMM berasal dari berbagai negara.

Hadirnya mahasiswa asing di UMM ini juga dapat memperkaya lingkungan akademik dan sosial kampus, serta bisa menjadi jalan bagi mahasiswa lokal untuk dapat belajar berinteraksi, maupun beradaptasi dengan keberagaman budaya serta bahasa. Melalui program pendidikan bertaraf Internasional, UMM berusaha untuk memperkuat posisi mereka sebagai universitas dengan standar Internasional. Oleh karena itu, hadirnya mahasiswa asing ini menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan. Dengan adanya interaksi antara mahasiswa asing dengan mahasiswa lokal. Diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman interpersonal. Sehingga, mahasiswa asing dapat menjadi pemimpin masa depan yang lebih berpengalaman dan juga berperadaban global.

Mahasiswa asing di UMM memiliki berbagai tujuan pendidikan. Beberapa ada yang memilih program gelar penuh pada tingkat sarjana atau pascasarjana, sementara yang lain ada yang hanya berpartisipasi dalam program jangka pendek, seperti pertukaran budaya, inisiatif mobilitas mahasiswa, dan kolaborasi magang. keberagaman tujuan dan durasi studi ini dapat menciptakan pengalaman yang beragam melalui paparan budaya dan adaptasi. Misalnya, mahasiswa asing yang mengejar gelar cenderung mengalami keterlibatan yang lebih dalam dengan budaya dan bahasa lokal, dibandingkan dengan mahasiswa pertukaran, yang mungkin hanya memiliki waktu sangat terbatas untuk

beradaptasi. Akibatnya, pengalaman mereka dalam menghadapi hambatan komunikasi dan penyesuaian budaya juga berbeda-beda tergantung pada tujuan akademik dan lama tinggal mereka di Indonesia.

Pada konteks komunikasi antar budaya, upaya untuk meminimalisir adanya hambatan komunikasi antar budaya menjadi sangat penting. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meminimalisir hambatan komunikasi antar budaya, yaitu dengan cara melakukan pengenalan budaya, latihan keterampilan komunikasi, dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami. Namun dalam hal ini, masih terdapat kekurangan terkait pemahaman tentang adanya hambatan komunikasi antar budaya yang dihadapi oleh mahasiswa asing di UMM dan strategi yang digunakan untuk meminimalisir hambatan tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi terjadinya hambatan komunikasi antar budaya yang dihadapi oleh mahasiswa asing di UMM dan strategi yang dapat digunakan untuk meminimalisir hambatan tersebut, serta diharapkan dapat memberikan sarana bagi pengembangan program pengajaran dan pembelajaran di UMM untuk memberikan kontribusi terkait pemahaman tentang upaya meminimalisasi hambatan komunikasi antar budaya dalam konteks perguruan tinggi di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi mahasiswa asing yang ada di UMM dalam menghadapi hambatan komunikasi antar budaya dan dapat membantu subjek penelitian dalam beradaptasi dengan lingkungan akademik baru.

Penelitian ini juga relevan dengan isu-isu yang lebih luas terkait dengan komunikasi antar budaya dalam konteks globalisasi. Perbedaan budaya dan bahasa dapat menjadi hambatan dalam komunikasi antar budaya. Melalui strategi yang tepat. Maka, dapat meminimalisasikan adanya hambatan. Sehingga, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengembangan strategi yang efektif dalam menghadapi hambatan komunikasi antar budaya dalam berbagai konteks, baik melalui bidang pendidikan maupun situasi lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan berfokus pada upaya untuk meminimalisasi hambatan komunikasi antar budaya

pada mahasiswa asing UMM, dan diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih baik mengenai masalah ini serta dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pengajaran dan pembelajaran di UMM.

### **1.2 RUMUSAN MASALAH**

1. Apa saja hambatan yang dialami oleh mahasiswa asing di UMM dalam melakukan adaptasi di Kota Malang?
2. Upaya apa saja yang dilakukan mahasiswa asing tersebut untuk mengatasi hambatan?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk menjabarkan hambatan komunikasi antar budaya pada mahasiswa asing.
2. Meminimalisasi hambatan komunikasi antar budaya dengan menggunakan strategi komunikasi budaya untuk mencapai sebuah keberhasilan.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis yang signifikan. Berikut adalah beberapa manfaat teoritis dan praktis yang dapat diperoleh:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk meningkatkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi antar budaya. Penelitian ini dapat membantu memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi antar budaya. Dalam penelitian ini, faktor-faktor seperti perbedaan bahasa, budaya, dan latar belakang sosial dapat dipelajari secara mendalam.
  - b. Dapat membantu memperkaya teori-teori interkultural. Penelitian terkait upaya meminimalisasi hambatan komunikasi antar budaya pada mahasiswa asing di UMM dapat membantu memperkaya teori-teori interkultural. Dalam penelitian ini, konsep-konsep seperti keberagaman budaya, pemahaman, dan cara menghargai budaya yang berbeda, dan strategi untuk mengatasi hambatan komunikasi dapat diaplikasikan dan diperkaya dalam teori-teori interkultural yang ada.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia bagi mahasiswa asing. Dalam penelitian ini, kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa asing dalam mempelajari bahasa Indonesia dapat diidentifikasi, sehingga strategi yang lebih efektif dapat disusun untuk membantu mahasiswa asing mempelajari bahasa Indonesia dengan lebih baik.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antar budaya mahasiswa asing. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan komunikasi antar budaya mahasiswa asing. Dengan demikian, mahasiswa asing dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, mengembangkan keterampilan bahasa, dan budaya Indonesia serta memperluas jaringan SOS.

